

Pelatihan Kepemimpinan dan Diagnosa Organisasi Pada Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kabupaten Jember

Septy Holisa Umamy¹, Januariya Laili²,

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember

² Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember

[¹](mailto:Septyholisaumamy@unmuhjember.ac.id)

Diterima: Februari 2023 | Dipublikasikan: Agustus 2023

Abstrak

Pelatihan kepemimpinan dan diagnosa organisasi pada Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kabupaten Jember bertujuan untuk menambah literasi serta pengalaman dalam hal peran kepemimpinan dan identifikasi kebutuhan organisasi. Pengabdian dilaksanakan pada Minggu, 22 Januari 2023, di Ruang Rapat Universitas Muhammadiyah Jember yang diikuti 75 peserta. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi hasil assement diagnosa organisasi. Beberapa permasalahan mitra yaitu, terdapat beberapa anggota yang belum aktif untuk berpartisipasi, dan belum mampu mengidentifikasi permasalahan organisasi. Pengabdian dimulai dengan membahas pentingnya peran kepemimpinan, selanjutnya mengidentifikasi tentang peran organisasi dan cara untuk melakukan identifikasi kebutuhan organisasi, serta melanjutkan diskusi hasil assement yang telah dikerjakan. Hasil pengabdian ini yaitu mitra mendapatkan literasi tentang peran dan fungsi kepemimpinan serta memiliki pemahaman tentang identifikasi kebutuhan organisasi.

Kata Kunci : Pelatihan, Kepemimpinan, Diagnosa Organisasi,

Abstract

Leadership training and organizational diagnostics for the Regional Leadership of Nasyiatul Aisyiyah Jember Regency aims to increase literacy and experience in terms of leadership roles and identify organizational needs. The service was held on Sunday, January 22 2023, in the Jember Muhammadiyah University Meeting Room which was attended by 75 participants. The method used in this activity is the lecture method, question and answer, and discussion of the results of the organizational diagnostic assessment. Some partner problems namely, there are some members who are not yet active to participate, and have not been able to identify organizational problems. The service begins by discussing the importance of the role of leadership, then identifying organizational roles and ways to identify organizational needs, and continuing to discuss the results of the assessment that has been carried out. The result of this service is that partners gain literacy about the role and function of leadership and have an understanding of identifying organizational needs. **Keywords:** Financial reports, non-profit organizations, accountability

Keyword: Training, Leadership, Organizational Diagnosis.

Pendahuluan

Organisasi merupakan elemen yang sangat diperlukan di dalam kehidupan manusia. Organisasi membantu manusia melaksanakan hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebagai individu. Selain itu, organisasi dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan skill yang dibutuhkan, serta dapat memenuhi aneka kebutuhan manusia seperti kebutuhan emosional, spiritual, intelektual, dan psikologis.

Nasyiatul Aisyiyah merupakan salah satu organisasi yang tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan rentang sejarah Muhammadiyah. Muhammadiyah dalam membangun ummat memerlukan kader-kader yang tangguh yang akan meneruskan estafet perjuangan dari pendahulu di lingkungan Muhammadiyah dan Aisyiyah. Nasyiatul Aisyiyah memiliki peran strategis dalam memberikan pengaruh pemikiran Islam yang berkembang, pencerah bagi persoalan kaum perempuan muda. Nasyiatul Aisyiyah mendorong perempuan muda untuk siap menjadi kader, pelopor, ahli berpikir dan ahli dalam bidang organisasi.

Salah satunya Nasyiatul Aisyiyah di Kabupaten Jember, memiliki tantangan sendiri yang berbeda dengan di daerah lain, hal ini berkaitan dengan perbedaan karakteristik masing-masing anggota Nasyiatul Aisyiyah. Berdasarkan wawancara dengan ketua Anggota Nasyiatul Aisyiyah (NA) Kabupaten Jember, NA memiliki rentang yang cukup panjang mulai usia 17 Tahun sampai 40 tahun dengan status beragam mulai dari pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga dan ibu bekerja. Dengan beragam usia dan status anggota menjadi tantangan tersendiri bagi Pimpinan Nasyiatul Aisyiyah untuk memotivasi supaya anggota NA Aktif dalam mengikuti kegiatan yang telah di susun.

Berdasarkan kondisi yang di hadapi saat ini secara tidak langsung muncul beberapa permasalahan yang di hadapi oleh pengurus Nasyiatul Aisyiyah Kabupaten Jember, yang meliputi sulitnya proses pengkaderan pengurus NA, sehingga pengurus atau pimpinan saat ini yang masih aktif bukan berasal dari proses pengkaderan yang telah di bangun oleh organisasi, namun mereka yang memiliki waktu luang dan memiliki keinginan yang kuat dan memiliki tanggung jawab moral untuk tetap menjalankan amanah organisasi NA. sehingga kemampuan pengurus NA dalam mengembangkan organisasi yang berkaitan dengan kemampuan menyusun perencanaan dan rencana strategi organisasi, kemampuan analisa dan identifikasi kebutuhan organisasi masih terbatas dan belum pernah di latih

Dalam menjalankan roda organisasi peran pimpinan puncak dalam organisasi sangat penting, karena memiliki tugas dalam merancang strategi dan kinerja organisasi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan organisasi. Pimpinan puncak organisasi memiliki peran

mengarahkan desain perencanaan termasuk menetapkan faktor penting dalam strategi manajemen yang di jalankan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, oleh karenanya pimpinan diharapkan memahami peran dan tugas sebagai pimpinan organisasi sehingga di harapkan mampu merespon dengan cepat perubahan dan memahami kondisi serta kebutuhan anggota organisasi.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan dari hasil kajian analisis permasalahan yang ada di lapang pimpinan Nasyiatul Aisyiyah DI Kabupaten Jember memiliki kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menganalisa permasalahan organisasi, kemampuan membangun iklim atau budaya organsasi, kemampuan mengidentifikasi kebtuhan anggota organisasi berdasarkan usia dan kemampuan menyusun rencana strategi. Untuk itu dibutuhkan pelatihan kepemimpinan dan diagnosa organisasi.

Beberapa materi yang akan diberikan dalam pelatihan ini sebagai berikut :

Sesi	Tahap	Sesi per tahap	Penjelasan
1	Pre Sesion	Perkenalan dan menjalin rappor Pre test	Untuk Mengetahui pengetahuan pemimpin tentang Diagnosa organisasi dan Identifikasi kebutuhan anggota organisasi
2	Pres Tes Skill Diagnosa Organisasi	Mengisi Questionaire	Untuk mengindentifikasi & memperoleh gambaran organisasi Nasyiatul Aisyiyah secara umum
3	Diagnosa Organisasi	Pemaparan materi <u>Diagnosa Organisasi</u>	Pimpinan Nasyiatul Aisyiyah memiliki pengetahuan dan ketrampilan Diagnosa Organisasi
4		latihan Diagnosa Organisasi	
5	Indentifikasi kebutuhan anggota Organisasi	Pemaparan materi <u>identifikasi kebutuhan anggota organisasi</u>	Pimpinan Nasyiatul Aisyiyah memiliki pengetahuan dan ketrampilan indentifikasi kebutuhan anggota organisasi
6		Latihan Indetifikasi kebutuhan Anggota Organisasi	
7	Post Sesion	Post Tes	Untuk mengetahui hasil pelatihan Diagnosa organisasi dan Identifikasi kebutuhan anggota organisasi

Hasil Pelaksanaan

Pengurus Nasyiatul Aisyiyah di Kabupaten Jember memiliki potensi sumber daya manusia yang kuat, hal ini di lihat dari keberagaman usia anggota Nasyiatul Aisyiyah, namun dengan potensi yang di miliki ini masih belum tergarap dengan optimal. Hal ini terjadi disebabkan pengurus atau pimpinan Nasyiatul Aisyiyah belum melakukan identifikasi kebutuhan anggota nya, yang berdampak masih banyak anggota yang tidak aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Nasyiatul Aisyiyah. Proses pemecahan masalah yang dihadapi mitra, maka diadakan pelatihan kepemimpinan dan diagnosa organisasi. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam 1 hari. Pelatihan ini dapat memberikan wawasan yang luas kepada para pemimpin atau pengurus Nasyiatul Aisyiyah Kabupaten Jember tentang pentingnya kepemimpinan dalam berorganisasi dan pemahaman tentang kebutuhan organisasi.

Kegiatan pelatihan kepemimpinan dan diagnosa organisasi dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Januari 2023 di Ruang Rapat Universitas Muhammadiyah Jember. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 75 peserta. Kegiatan tersebut diawali dengan pembukaan oleh Ketua Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kabupaten Jember yakni Erna Widiastutik, S.Pd. Sesi pertama, pemateri dari tim peneliti yaitu Septy Holisa Umamy, S.M., M.M. Pemateri menjelaskan kepemimpinan, jenis-jenis kepemimpinan, kepemimpinan profetik, dan peran kepemimpinan dalam organisasi. Pada sesi ini juga dilakukan permainan atau game tentang peran dan fungsi seorang pemimpin dalam organisasi. Sesi kedua, pemateri tentang diagnosa organisasi yaitu Januariya Laili, S.Psi.,M.Si yang membahas terkait materi peranan organisasi, identifikasi kebutuhan organisasi, solusi dalam permasalahan organisasi. Pada sesi ini peserta diberikan materi tentang peran dan fungsi organisasi dan cara melakukan identifikasi permasalahan organisasi.. Sesi ketiga, disampaikan oleh Siti Nur'Aini, S.Psi., M.Si yakni memaparkan hasil pre-test dan post test yang telah dikerjakan oleh peserta dan memberikan rekomendasi tentang kebutuhan organisasi di pimpinan daerah Nasyiatul Aisyiyah Jabupaten Jember. Sesi keempat ini diisi dengan tanya jawab antara tim pengabdian dengan para pimpinan Nasyiatul Aisyiyah. Para peserta diberikan waktu 30 menit untuk berdiskusi serta menyampaikan kesulitan yang dialami. Setelah semua pertanyaan terjawab maka diakhirilah dengan penutup.

Penutup

Kesimpulan

- a. Pimpinan atau Pengurus Nasyiatul Aisyiyah di Kabupaten Jember memiliki literasi dasar terkait kepemimpinan,
- b. Pimpinan atau Pengurus Nasyiatul Aisyiyah di Kabupaten Jember memiliki pemahaman tentang pentingnya melakukan identifikasi kebutuhan organisasi

Saran

Pelaksanaan pengabdian pada pimpinan daerah Nasyiatul Aisyiyah melalui pelatihan kepemimpinan dan diagnosa organisasi perlu ada pendampingan lebih lanjut. Hal ini bertujuan untuk membantu dalam proses perkaderan dan pengembangan organisasi yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Arumsari, C. (2018). Kekuatan karakter dan kebajikan dalam bimbingan dan konseling. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 2(1), 1–5
- Burke, R. J., Ng, E. S. W., & Fiksenbaum, L. (2009). Virtues, work satisfactions and psychological well being among nurses. *International Journal of Workplace Health Management*, 2(3), 202– 219.
- Compton, W.C. (2005). *An introduction to positive psychology*. Belmont: Thomson Wadsworth
- Compton, W. C., & Hoffman, E. (2013). *Positive psychology the science of happiness and flourishing*. United States: Wadsworth Cengage Learning.
- Fatqurhohman, F., and R. Rusdiyanto. 2022. “*Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Aliyah At-Taqwa Jember.*” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* Vol 3 No 2. 99-108. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i2.8317>
- Herlambang, T., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha pada Pelaku Usaha Mikro*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 47-58. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7379>
- Littman-Ovadia, H., & Steger, M. F. (2010). Character strengths and well-being among volunteers and employees: Towards an integrative model. *Journal of Positive Psychology*, 6, 419-430.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). *Character strengths and virtues: a handbook and classification*. New York: Oxford University Press and Washington, DC: American Psychological Association
- Mitchell, J., Vella-Brodrick, D., & Klein, B. (2010). Positive psychology and the internet: a mental health opportunity. *Electronic Journal of Applied Psychology*, 6(2), 30-41. Retrieved from: <http://dx.doi.org/10.7790/ejap.v6i2.230>.
- Liza, L. O., & Rusandi, M. A. (2016). Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Ipa Sma. 1, 14–17.
- Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. *Jurnal Pengabdian Mujtama*. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>.
- Sari, K. (2018). Korelasi Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Terhadap Perencanaan Karier. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 136. <https://doi.org/10.26638/jfk.508.2099>